



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 30 Agustus 2021

Halaman: 5

► PENANGGULANGAN PANDEMI

2021 Jaga Warga Ditarget Merata di DIY

DANUREJAN—Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY menargetkan semua kampung dan pedukuhan di kabupaten dan kota sudah membentuk kelompok Jaga Warga tahun ini.

Ujang Hasanudin & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad mengatakan yang sudah resmi terbentuk kelompok Jaga Warga per 2020 lalu sebanyak 1.224 kelompok. Namun tahun ini diakuinya sudah banyak juga kalurahan/kelurahan yang membentuk kelompok Jaga Warga di pedukuhan dan kampung, namun belum terlaporkan ke Satpol PP.

"Yang terbentuk tahun ini baru kami

► Satpol PP hanya sebagai pendamping Jaga Warga.

► Jaga Warga terbentuk atas surat keputusan (SK) lurah.

data. Targennya seluruh padukuhan dan kampung terbentuk semua sebanyak 4.900-an kelompok Jaga Warga," kata Noviar, Minggu (29/8).

Dia meminta semua pemerintah kalurahan/kelurahan yang belum ada kelompok Jaga Warga segera membentuknya, karena Jaga Warga terbentuk atas surat keputusan (SK) lurah.

Sementara Satpol PP hanya sebagai pendamping Jaga Warga. Keberadaan Jaga Warga juga sudah diatur melalui Peraturan Gubernur No.28/2021 tentang Kelompok Jaga Warga. Dalam Pergub tersebut Jaga Warga adalah upaya menjaga keamanan, ketentraman, ketertiban dan kesejahteraan serta menumbuhkan kembali nilai-nilai luhur yang ada di masyarakat.

Kelompok Jaga Warga mempunyai tugas membantu menyelesaikan konflik sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, memberikan saran dan pertimbangan kepada dukuh/ketua RW/ketua pengurus kampung dalam urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan, serta melakukan koordinasi dengan pranata sosial masyarakat yang ada untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Sedangkan fungsinya adalah sebagai mediator dalam menyelesaikan konflik sosial, sebagai perwakilan masyarakat dalam menyampaikan aspirasi kepada dukuh/ketua RW/ketua pengurus kampung, dan sebagai motivator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.

Lurah Cokrodingratan, Darsana mengatakan kelompok Jaga Warga di kalurahannya sudah terbentuk sejak 2019 lalu yang setiap kampung terdiri dari 25 orang. Saat ini Jaga Warga juga memiliki tugas tambahan yakni penanganan Covid-19.

Penurunan Level

Di sisi lain, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi menuturkan upaya menurunkan level PPKM di wilayah Kota Jogja sangat bergantung pula kepada sejumlah kabupaten lain di wilayah DIY. Hal ini disebabkan oleh karakteristik geografis Kota Jogja yang termasuk aglomerasi serta bergandengan dengan kabupaten lainnya.

"Kalau di DIY kami sepakat bahwa seluruh DIY itu harus levelnya sama ya, meskipun dari sisi ukuran Kota Jogja atau kabupaten lain itu bisa turun level menjadi tiga, tetapi kalau masih ada Level 4 yang di kabupaten lain kita akan sepakati, karena virus dan wabah ini tidak bisa dibatasi oleh teritorial saja dan itu wajib penanganannya dilakukan di seluruh wilayah," kata Heroe, Minggu (29/8).

Dia menambahkan, sebagai wilayah aglomerasi perpindahan antar penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain sangat sering ditemui di wilayah DIY, hal itu menurut dia sangat rentan untuk menyebarkan virus Corona. Sehingga upaya pemerintah terkait di wilayah lainnya sangat penting dalam menurunkan level PPKM.

Di sisi lain, Heroe menyebut bahwa, menjelang akhir Agustus ini tingkat sebaran kasus di Kota Jogja sudah mulai menunjukkan upaya penanggulangan yang baik.

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005